

BAB I

THAHARAH

Thaharah artinya bersuci yaitu bersuci dari hadas dan najis.

- **Hadas** adalah keadaan tidak suci bagi seorang muslim. Contoh: Kencing Kentut, BAB.
- **Najis** adalah benda ataupun kotoran yang menyebabkan badan, pakaian, dan tempat tidak suci lagi. Contoh : Darah, Nanah, Air kencing DLL.

Keutamaan Thaharah (bersuci)

1. Mereka akan dicintai Allah Subhannahu wata'ala
- 2.. Mereka akan diangkat derajatnya
- 3 Mereka akan diampuni dosa-dosanya.
- 4 Di akhirat mereka akan dibangkitkan dengan wajah yang berseri

Air yang boleh digunakan untuk Thaharah (bersuci)

Air merupakan sarana yang kita gunakan untuk bersuci. Ada tujuh jenis air yang bisa kita gunakan untuk bersuci, yaitu :

1. Air hujan
2. Air laut
3. Air sungai
4. Air sumur
5. Air mata air
6. Air es (air salju yang mencair)
7. Air embun

Pembagian air

Dilihat dari segi hukumnya air dibedakan menjadi 4 bagian yaitu :

a. Air suci dan menyucikan

adalah **Air mutlak** yaitu air yang masih murni dan dapat digunakan untuk bersuci

b. Air suci dan dapat menyucikan, tapi makruh digunakan

Yaitu **Air Musyammas** (air yang dipanaskan dengan matahari) ditempat logam yang bukan emas atau perak.

c. Air suci tapi tidak menyucikan

Yaitu **Air Musta'mal** (air yang telah digunakan untuk bersuci) menghilangkan hadas, najis tetapi tidak berubah rasa, bau dan rupa.

d. Air mutanajis

Yaitu air yang telah terkena najis

Macam-macam Najis

a. Najis mukhaffah (ringan)

Yaitu air kencing bayi laki-laki yang belum berumur 2 tahun dan belum pernah makan sesuatu kecuali air susu ibunya. Cara menghilangkan najis ini yaitu dengan cara dipercikkan air pada tempat yang terkena najis.

b. Najis mutawassithah (sedang)

Yaitu segala sesuatu yang keluar dari mulut dan dubur manusia dan binatang.

Najis ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

➤ **Najis 'ananiyah**

Yaitu najis yang berwujud (nampak dan dapat dilihat)

➤ **Najis hukmiyah**

Yaitu najis yang tidak kelihatan bendanya seperti bekas kencing, atau arak yang sudah kering dll.

Cara menghilangkan najis mutawassithah yaitu dengan dibasuh satu kali asal sifat-sifat najisnya (warna, rasa dan baunya) sudah hilang.. Akan lebih baik lagi jika dibasuh tiga kali siraman. Apabila terkena najis hukmiyah, cukup dengan mengalirkan air saja pada najis tersebut.

c. Najis Mughaladzah (berat)

Najis mughaladzah adalah najis anjing, babi, dan sejenisnya.

Cara menghilangkan najis ini yaitu dengan cara dibasuh dengan air bercampuri tanah sebanyak tujuh kali.

d. Najis ma'fu (yang dimaafkan)

Najis ini tidak perlu dibasuh ataupun dicuci, Misal najis bangkai yang bangkai yang darahnya tidak mengalir, darah atau nanah yang cuma sedikit.

ISTINJA'

Isitinja' yaitu membersihkan kotoran atau najis setelah buang air kecil atau besar. Hukum istinja' wajib dilakukan dengan air bersih atau dengan tiga buah batu.

Adab buang air

Islam adalah agama yang mengajarkan kepada kita bagaimana menjadi manusia yang beradab, termasuk dalam buang air. Adab – adab buang air antara lain :

a. Berdoa ketika masuk WC

“Bismillahi allaumma innii a’udzubika minal khubutsi walkhabaitsi”

Artinya : Dengan menyebut nama Allah, Ya Allah sungguh aku berlindung kepada-Mu dari setan jantan dan setan betina. **(HR. Bukhari)**

- a. Masuk dengan kaki kiri
- b. Keluar dengan kaki kanan
- c. Jangan membaca Al qur’an
- d. Jangan dilakukan ditempat terbuka
- e. Jangan ditempat yang mengganggu orang lain
- f. Jangan berbicara(mengobrol) ketika buang air
- g. Jangan menghadap kiblat
- h. Keluar dengan kaki kanan
- i. Berdoa setelah keluar WC

“Ghufraanaka”

Artinya : “Aku memohon ampunanmu” **(HR. Abu Dawud)**

BAB II

PRAKTEK THAHARAH

WUDHU

Wudhu artinya bersih dan indah. Dalam Islam wudhu adalah membersihkan anggota wudhu untuk menghilangkan hadas kecil.

Keutamaan wudhu, bagi yang menjaga wudhu akan mendapatkan banyak keutamaan antara lain :

1. Wudhu dapat menggugurkan dosa.
2. Orang yang menjaga wudhu merupakan orang yang mengikuti sunnah Nabi.
3. Akan senantiasa di Doakan oleh malaikat.
4. Allah subhannahu wata’ala akan mengangkat derajatnya.
5. Anggota wudhu akan bercahaya pada saathari kiamat.

Rukun Wudhu

1. Niat ketika hendak wudhu
2. Mencuci tangan
3. Berkumur
4. Membersihkan hidung
5. Membasuh muka
6. Membasuh kedua tangan sampai siku
7. Membasuh kepala & telinga
8. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
- 9.. Tertib (berurutan sebagaimana urutan diatas)

Syarat Wudhu

1. Islam
2. Tamyiz yaitu dapat membedakan yang baik dan yang buruk
3. Tidak berhadas besar
4. Memakai air suci dan menyucikan
5. Tidak ada yang menghalangi air sampai ke kulit

Pembatal Wudhu

1. Adanya hal yang keluar dari 2 saluran untuk buang air kecil & buang air besar.
2. Tidur, kecuali tidur sambil bersila, apabila tidak terangkat pantatnya.
3. Hilangnya akal sehat (Gila).
4. Bersentuhan kulit dengan yang bukan mahram secara langsung.
5. Meyentuh dubur & kemaluan secara langsung.

PRAKTEK WUDHU

1. Membaca niat

“Nawaitul wudhuua lila’fiil hadatsil asghari fardhal lillahi ta’ala”

Artinya : Saya niat berqudhu untuk menghilangkan hadas kecil fardhu karena Allah Ta’ala.

2. Membaca Basmallah

“Bismillahirrahmanirrajim”

Artinya : Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang.

(QS. Al Fatihah [1] :1)

3. Mencuci telapak tangan (3x)

Mencuci tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3x

4. Berkumur

Berkumur sebanyak 3x sambil memasukkan tiga jari seperti gosok gigi

5. Membersihkan hidung

Menghirup air sampai pangkal hidung lalu keluarkan.

6. Membasuh muka

Membasuh muka secara keseluruhan sampai dagu.

7. Membasuh tangan

Membasuh tangan dengan cara menalirkan air ke tangan sampai siku tangan

lalu mengusapnya.

8. Membasuh kepala

Membasuh kepala dari bagian depan sampai kebelakang sampai kepala bagian belakang.

9. Membasuh telinga

Membasuh telinga dengan sempurna sampai bagian belakang telinga.

10. Membasuh kaki

Membasuh kaki sampai pergelangan kaki dan sela sela jari.

11. Membaca doa setelah wudhu

"Asyhadu alla ilaaha illallah wahdahula syariikalahu. Wa asyhadu anna muhammadan abduhu wa rusuluhu. Allahumma j alnii minat tawwabina wajalni minal mutathahirina". (HR. Thirmidzi)

TAYAMUM

Tayamum adalah mengusap debu yang suci ke muka dan kedua tangan sampai siku.

Syarat-syarat Tayamum

1. Karena ada halangan (Udzur) misalkan; sakit, bepergian dalam kendaraan.
2. Telah tiba waktu shalat.
3. Tidak menemukan air.
4. Keterbatasan air.
5. Tersedianya tanah atau debu suci.

Rukun Tayamum

1. Niat
2. Mengusap wajah

3. Mengusap kedua tangan sampai siku
4. Tertib

Pembatal Tayamum

1. Sama seperti wudhu.
2. Melihat air sebelum shalat, kecuali yang bertayamum itu sedang sakit.
3. Murtad keluar dari Agama Islam.

Paraktek Tayamum

1. Niat Tayamum

“Nawaitu tayyamuma listibaahatish shalaati fardhal lillahi ta’ala”

Artinya : Aku berniat Tayamum agar diperbolehkan shalat karena Allah ta’ala.

2. Membaca Basmallah

“Bismillahirrahmanirrahimi”

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

(QS. Al Fatihah [1]:1)

3. Menepuk telapak tangan

Menepuk telapak tangan sebanyak satu kali ke media yang berdebu, Misal; dinding, batu, meja, dan permukaan kayu.

4. Meniup telapak tangan

Meniup telapak tangan setelah menepuk debu suci.

5. Mengusap muka (wajah)

Mengusap kedua telapak tangan ke muka.

6. Mengusap kedua tangan

Mengusap kedua tangan sampai siku sebanyak satu kali dimulai dari tangan kiri.

BAB III

SHALAT

Shalat adalah ibadah yang intinya doa. Sahalat merupakan amal ibadah yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Hukum mengerjakan shalat adalah wajib, yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala jika ditinggalkan mendapat dosa.

Keutamaan Shalat

1. Shalat adalah tiang agama
2. Shalat adalah sarana meminta pertolongan kepa Allah Subhannahu wata'ala
3. Shalat dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan munkar
4. Shalat menjadi pembeda orang kafir dan orang mukmin
5. Shalat adalah amalan yang pertama kali dihisab di Akhirat
6. Shalat merupakan kunci masuk surga

Shalat Fardhu (wajib)

1. Shalat dhuhur (4 rakaat)
2. Shalat ashar (4 rakaat)
3. Shalat Maghrib (3 rakaat)
4. Shalat isya' (4 rakaat)
5. Shalat Subuh (2 rakaat)

Syarat Wajib Shalat

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal

Ketiganya syarat di atas merupakan batas- batas ***mukallaf***. ***Mukallaf*** adalah orang-orang yang dan diwajibkan untuk melaksanakan ajaran islam.

Syarat-syarat sah shalat

1. Suci dari dua hadas besar dan kecil
2. suci dari najis (pakaian, tempat dan tubuh)
3. Menutup aurat
4. Masuk waktu shalat
5. Menghadap kiblat
6. Mengrtahui mana yang fardhu dan yang sunnah
7. Mengetahui perkara yang membatalkan shalat

Rukun shalat

1. Niat
2. Berdiri jika mampu
3. Takbiratul ikhram
4. Membaca Al Fatihah pada tiap rakaat
5. Ruku' dengan tuma'ninah (tenang dan tidak terburu-buru dalam mengerjakannya)

6. I'tidal dengan tuma'ninah
7. sujud dengan tuma'ninah
8. Duduk diantara dua sujud
9. Membaca tasyahud akhir
10. Membaca tahiyat akhir
11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad salallahu alaihi wasallama
12. Membaca salam
13. Tertib (melaksanakan rukun dengan berturut-turut)

Sunah-sunnah dalam shalat

➤ **Sunnah hai'at**

Adalah setiap amalan yang apabila terlupakan tidak perlu sujud sahwi. Amalan yang termasuk sunnah ha'iat ada lima belas :

1. Mengangkat tangan ketika Takbiratul Ikhran, ketika ruku' dan ketika i'tidal
2. Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri (bersedekap)
3. Membaca doa iftitah setelah takbiratul ikhram
4. Membaca Ta'awudz ketika hendak membaca Al Fatihah
5. Membaca "Aamiin" sesudah membaca Al Fatihah
6. Membaca surah Al Qur'an setelah membaca Al Fatihah
7. Membaca takbir ketika gerakan naik turun
8. Membaca tasbih ketika ruku' dan sujud
9. Ketika i'tidal
10. Duduk Tsyahud awal dan akhir
11. Duduk iftirasy
12. Duduk tawarruk
13. Membaca salam kedua
14. Memalingkan muk ke kanan & ke kiri saat salam

➤ **Sunnah ab'ad** adalah setiap amalan apabila lupa, disunnahkan mengerjakannya sujud sahwi sebelum salam.

Amalan yang termasuk sunnah ab'ad adalah :

1. Membaca tasyahud awal
2. Membaca shalawat Nabi Muhammad salallahu'alaihi wasallam

Hal-hal yang membatalkan shalat

1. Berbicara dengan sengaja

2. Bergerak secara berlebihan
3. Berhadad
4. Tersingkap aurat
5. Tertawa terbahak-bahak

Waktu tidak boleh mengerjakan shalat

1. Waktu setelah mengerjakan shalat subuh sampai matahari terbit
2. Waktu permulaan matahari terbit sempurna dan naik seukuran tombak
3. Matahari berada tepat di pertengahan cakrawala
4. Waktu setelah ashar hingga matahari terbenam
5. Waktu terbenam matahari hingga sempurna

Rukun Shalat dan Bacaannya

1 Takbiratul ikhram

"Allahuakbar"

Artinya : Allah Maha Besar **(HR. Ahmad)**

2. Bacaan doa iftittah

"Allahumma baid bayni wa bayna khotoyaya kama ba'adta baynal masyriqi wal maghrib. Allahumma naqqini min khotoyaya kama yunaqqots-saubul abyadhu minad danas. Allahummagh-silni min khotoyaya bil ma-iwats tsalji walbarod.."

Artinya: Ya Allah, jauhkan aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan timur dari barat. Ya Allah, sucikan aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari noda. Ya Allah, mandikan aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan embun. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

3. Bacaan Ta'awudz

"A'udzubillahiminassyaitanirrajim"

Artinya : Aku berlindung kepada Allah dari syetan yang terkutuk. **(HR. Muslim)**

4. Ruku'

"subhana rabbiyal'adzimi"

Artinya : Maha suci Tuhanku Yang Maha Agung **(HR. Muslim)**

5. I'tidal

"Sami'allahulimanhamidahu"

Artinya : Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

6. Sujud

"Subhana rabbiyala'laa"

Artinya : Maha Suci Tuhanku yang Maha Tinggi. **(HR. Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Thabrani)**

7. Duduk diantara sujud

"Rabbighfirlii warhamnii wajburni warfa'nii warzuqnii wahdinii wa'afinii wa'fu'ani"

Artinya : Ya Allah ampuni aku, kasihanilah aku, penuhilah kebutuhanku, berilah aku petunjuk dan berilah aku rezeki. **(HR. Abu Dawud)**

8. Bacaan tasyahud Awal

. "Attahiyyaatul mubaarakaatush sholawaatuth thayyibaatu lillah. Assalaamu'alaika ayyuhan nabiiyyu wa rahmatullahi w barakaatuhu. Assalaamu'alainaa wa 'alaa 'ibaadillahissholihina Asyhadu allaa ilaaha illallah wa asyhadu anna muhammadar rasulullah"

Artinya : Segala penghormatan, keberkahan sholawat dan kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah (HR. Muslim)

9. Bacaan Tasyahud Akhir

" Allahumma shalli'ala Muhammadin wa'ala aalii Muhammadiin kamaa shalaita ibrahima wa'ala aalii ibrahima innaka hamiidun majiidun Allahumma baarik'ala Muhammadin wa'ala aalii Muhammadin kamaa baarakta 'ala ibrahiima wa'ala aalii ibrahiima innaka hamiidunmajiidun."

Artinya : Ya Allah berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi

Maha Mulia. Ya Allah, berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. (HR. Bukhari)

10. Salam

"Assalamua'alaikum waraahmatullahi wabarakatuhu."

Artinya : Semoga keselamatan dan rahmat Allah dan Berkah-Nya limpahkan kepada kalian. (HR. Abu Dawud)

BAB IV

MENGENAL BAHASA ARAB

1. Anggota Badan

No	Indonesia	Arab
1	Mata	'Ainun
2	Hidung	'Anfun
3	Mulut	Fammun
4	Telinga	'Udzunun
5	Rambut	Sya'run
6	Kepala	Ra'sun
7	Tangan	Yadun
8	Perut	Bathnun
9	Kaki	Rijlun
10	Jari-jari	'Ashabiun

2. Anggota Keluarga

No	Indonesia	Arab
1	Ayahku	'Abii
2	Ibuku	Umii
3	Saudara Laki-laki	Akhun
4	Saudara Perempuan	Ukhtun
5	Paman	'Amun

6	Bibi	'Ammatun
7	Kakek	Jaddun
8	Nenek	Jaddatun
9	Anak Laki-laki	Ibnun
10	Anak Perempuan	Bintun

3. Angka 1-10

No	Indonesia	Arab
1	Satu	Waahidun
2	Dua	Itsnaani
3	Tiga	Tsalatsatun
4	Empat	Arba'atun
5	Lima	Khamsatun
6	Enam	Sittatun
7	Tujuh	Sab'atun
8	Delapan	Tsamaniyatun
9	Sembilan	Tis'atun
10	Sepuluh	'Asaatun

4. Nama Bulan Hijriah

No	Indonesia	Arab
1	Muharram	Muharram
2	Shafar	Shafar
3	Rabi'ul Awal	Rabii'ul awwal
4	Rabi'ul Tsani	Rabii'utsanii
5	Jumadil Ula	Jumaadilaula
6	Jumadil Tsani	Jumaditsanii
7	Rajab	Rajabu
8	Sya'ban	Sya'banu
9	Ramadhan	Ramadhanu
10	Syawal	Syawwalu
11	Dzulqad'ah	Dzulqa'dati

12	Dzulhijah	Dzuulhijjah
----	-----------	-------------

7. Binatang

No	Indonesia	Arab
1	Kambing	Ghanamun
2	Onta	Jamalun
3	Burung	Thairun
4	Semut	Namlun
5	Sapi Betina	Baqaratun
6	Gajah	Fiilun
7	Ayam Jantan	Diikun
8	Ayam Betina	Dajjajatun
9	Kucing	Qiththun
10	Lebah	Nahlun

8. Tanaman Buah-buahan

No	Indonesia	Arab
1	Jeruk	Burtuqaalun
2	Apel	Tuffahun
3	Jambu	Jawaafatun
4	Pepaya	Babaya
5	Pisang	Mauzun
6	kurma	Tamarun
7	Semangka	Bithiihun
8	Nanas	Ananasun
9	Anggur	'inasun
10	Kelapa	Narajiihun

9. Alat-alat Sekolah

No	Indonesia	Arab
1	Papan Tulis	Sabburatun
2	Kapur tulis	Thabasyirun

3	Penghapus	Thalasadun
4	Buku Tulis	Kurasatun
5	Almari	Khizanatun
6	Pensil	Qalamurrashashu
7	Bolpoin	Qalamu
8	Meja	Maktab
9	Kursi	Kursiyun
10	Kertas	Qirthasun

10. Profesi/Pekerjaan

No	Indonesia	Arab
1	Pelajar	Thalibun
2	Guru	Mudarrisun
3	Dokter	Thabiibun
4	Wartawan	Shahafii
5	Pegawai	Mawadhafun
6	Pedagang	Taajirun
7	Pembantu	Khaadimun
8	Petani	Fallahun
9	Polisi	Syurthiyyun
10	sopir	Saiqun

BAB V

PUASA

Puasa secara bahasa berasal dari kata "**As-shaum**" yang berarti menahan atau mencegah. Sedangkan menurut syara', **As-shaum** adalah menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa puasa sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari disertai dengan niat dan syarat-syarat tertentu.

Macam-macam Puasa

➤ Puasa Wajib

yakni puasa yang harus dilakukan setiap muslim dan tidak boleh ditinggalkan tanpa sebab yang jelas. Jika pun harus ditinggalkan, maka wajib hukumnya untuk diganti di lain waktu.

Jenis-jenis Puasa Wajib

1. Puasa Ramadhan
2. Puasa yang disebabkan karena bernazar
3. Puasa denda (Kafarat)
4. Puasa ganti (Qadha)

➤ **Puasa Sunnah**

Yaitu jenis puasa yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak akan berdosa.

Jenis-jenis Puasa Sunnah

1. Puasa Senin Kamis
2. Puasa 6 hari dibulan syawal
3. Puasa Arafah (9 Dzulhijah)
4. Puasa Tarwiyah (8 Dzulhijah)
5. Puasa Daud (Sehari puasa sehari tidak)
6. Puasa Tasu'a (9 Muharram)
7. Puasa Yaumul bidh (sekitar tanggal 13,14,15 tiap bulan)
8. Puasa Nifsu Sya'ban (Pertengahan bulan Sya'ban)
9. Puasa Asyhurul Hurum (Puasa dibulan dzulqa'dah, Dzulhijah, Muharran dan Rajab).

Syarat-syarat Wajib Puasa

1. Beragama islam
2. Sudah Baligh
3. Sehat dab berakal (tidak gila)
4. Tidak sedang melakukan perjalanan jauh
5. Memiliki kemampuan dan kesanggupan

Syarat-syarat Sah Puasa

1. Beragama Islam
2. Dapat membedakan yang baik dan yang buruk (Mummayyiz)
3. Tidak dalam keadaan najis dari nifas dan haid (khusus wanita)
4. Memiliki pengetahuan mengenai waktu diterimanya puasa

Hal-hal yang di sunnahkan ketika menjalankan puasa

1. Melambatkan sahur
2. Menyegerakan berbuka jika sudah waktunya
3. Membaca doa/niat berbuka puasa
4. Ketika berbuka diawali makan/minuman yang manis

Waktu yang dilarang melaksanakan Puasa

1. Hari Raya Idhul Fitri (1 Syawal)
2. Hari Raya Idhul Adha (10 Dzulhijah)
3. Hari Tasyrik (11,12, 13 Dzulhijah)
4. Wanita sedang haid

Hal-hal yang membatalkan puasa

1. Makan Minum dengan sengaja
2. Melakukan kegiatan Seksual
3. Muntah dengan sengaja
4. Keluar air mani dengan sengaja
5. Tiba-tiba haid atau nifas (bagi wanita)

Keutamaan dan hikmah Puasa

1. Badan menjadi sehat dan jauh dari penyakit
2. Meningkatkan keimanan
3. Diangkat derajatnya oleh Allah subhanahu wata'ala

BAB VI

Shalat Jamak & Qashar

- **Shalat jamak** adalah shalat yang dikumpulkan dalam satu waktu. Misalnya Shalat Maghrib digabung dengan Shalat Isya'.

~ Praktek shalat jamak

Cara mengerjakan shalat jamak itu ada 2 macam:

- a. Bila shalat Maghrib dengan Isya' dikerjakan pada waktu Maghrib, atau shalat Dzuhur dan Ashar dikerjakan pada waktu Shalat Ashar disebut "**Jamak Taqdim**".

Syarat Jamak Taqdim adalah :

1. Dikerjakan dengan tertib atau dikerjakanshalat yang terlebih dahulu. Misalkan Shalat Dzuhur dan Shalat Ashar maka

dikerjakan Sholat Dzuhur terlebih dahulu begitu pada Shalat lainnya.

2. Niat jamak dikerjakan pada Shalat pertama.
 3. Berturut-turut keduanya, tidak boleh diselingi shalat sunnah ataupun kegiatan lainnya.
- b. Bila shalat dikerjakan sebaliknya jamak taqdim maka disebut “**jamak ta’khir**”. Jika Shalat Dzuhur dan Shalat Ashar dikerjakan diwaktu Shalat Ashar.

Syarat Jamak Ta’khir adalah :

1. Niat Jamak Ta’khir dilakukan pada shalat pertama.
 2. Masih dalam perjalanan tempat datangnyawaktu yang kedua.
- **Shalat Qashar** artinya memperpendek. Yaitu memperpendek 4 rakaat menjadi 2 rakaat.

Syarat Shalat Qashar adalah :

1. Bepergian bukan untuk maksiat
 2. Jarak perjalanan sekurang-kurangnya dua hari perjalanan kaki atau dua murhalah sama dengan 16 farsah = 138 km.
 3. Shalat yang dapat di jamak qashar hanya shalat yang 4 rakaat saja bukan qadha.
 4. Tidak ma’lum kepada orang yang bukan musafir.
- **Shalat Jamak Qashar** artinya mengumpulkan dan memperpendek shalat.

Contoh Shalat Jamak Qashar (Dzuhur Ashar) dikerjakan waktu Dzuhur :

a. Niat Shalat Jamak Qashar

Ushollii fardhol Duhri raka’atin qashran majmuu’an ilazh dzuhri adaan’an lillaah ta’alaa

Artinya : Aku berniat Shalat fardhu Ashar 2 rakaat, qashar dengan menjamaknya kepada dzuhur karena Allah Ta’ala

BAB VI

SHALAT JUM’AT

Hari Jum'at adalah hari yang paling mulia menurut agama islam karena di hari jum'at Nabi Adam as diciptakan, begitu pula dimasukkan dan dikeluarkan dari surga pada hari jum'at, kiamat juga terjadi pada hari jum'at. Bagi umat islam hari jum'at merupakan hari raya dalam satu pekan.

Shalat jum'at hukumnya **fardhu 'ain** artinya wajib atas setiap laki-laki dewasa beragama islam. Perempuan, anak-anak hamba sahaya yang sedang dalam perjalanan tidak diwajibkan shalat jum'at.

- **Shalat Jum'at** adalah shalat dua rakaat sesudah khotbah pada waktu dzuhur di hari jum'at.

Syarat Shalat Jum'at ada tujuh macam antara lain :

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal
4. Merdeka
5. Laki-laki
6. Sehat
7. Berdomisili tetap tidak berpindah-pindah

Rukun khutbah Jum'at

- a. Membaca "Alhamdulillah" dalam dua khutbah.
- b. Membaca Shalawat atas Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wassallam dalam dua khutbah.
- c. Berwasiat dengan "Takwa" kepada Allah ta'ala dalam dua khutbah.
- d. Membaca ayat al qur'an dalam salah satu khutbah.
- e. Memohonkan maghfirah (ampunan) bagi sekalian mukminin pada khutbah yang kedua.

Syarat-syarat khutbah

- a. Isi khutbah dapat didengar jamaah.
- b. Berturut-turut antara khutbah pertama dengan khutbah kedua.
- c. Menutup aurat.
- d. Badan, pakaian, dan tempat suci dari hadast dan najis.

Sunnah-sunnah Shalat Jum'at

Bagi yang hendak shalat jum'at disunnahkan 6 perkara ini :

- a. Mandi membersihkan tubuh
- b. Memakai pakaian putih (yang terbaik)
- c. Memotong kuku
- d. Memakai wangi-wangian
- e. Memperbanyak membaca Al Qur'an (Surah Al Kahf) berdzikir, dan membaca sholawat
- f. Tenang saat Khatib menyampaikan Khutbah

BAB VII

Shalat-shalat Sunnah

Shalat Sunnah adalah shalat yang dianjurkan untuk dilakukan. Namun tidak diwajibkan sehingga tidak menimbulkan dosa jika ditinggalkan.

Shalat Sunnah menurut hukumnya terdiri dari dua golongan yakni :

➤ **Muakkadah**

Yaitu shalat sunnah yang dianjurkan dengan penekanan yang kuat (hampir mendekati wajib). Misalnya Sunnah dua hari raya, Sunnah witir, Sunnah Tawaf.

➤ **Ghairu Muakkadah**

Yaitu shalat sunnah yang dianjurkan tanpa penekanan yang kuat, seperti shalat sunnah rawatib, dan shalat sunnah yang sifatnya identil.

Keutamaan Shalat Sunnah

1. Menutupi kekurangan pada shalat wajib
2. Dihapuskan dosa dan ditinggikan derajatnya
3. Akan dekat dengan Rasulullah Salallahu 'alaihi wassallam di surga
4. Sholat sunnah adalah sebaik-baiknya amalan
5. Menggapai derajat Wali Allah
6. Allah akan memberikan petunjuk pada pendengaran, penglihatan, kaki dan tangannya.
7. Doannya mustajab (Dikabulkan)

Macam-macam Shalat Sunnah

- **Sunnah Rawatib** adalah shalat yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat wajib. Shalat yang dilakukan sebelum shalat wajib disebut “**Qabliyah**”, sedangkan shalat yang dikerjakan setelah shalat wajib disebut “**Ba’diyah**”.

Contoh Shalat Sunnah Rawatib antara lain :

1. 2 rakaat sebelum shalat dzuhur dan sesudah shalat dzuhur
 2. 2 rakaat sebelum ashar
 3. 2 rakaat sesudah maghrib
 4. 2 rakaat atau 4 rakaat setelah isya’
- **Shalat Dhuha** adalah shalat sunnah 2 rakaat atau lebih sebanyak-banyaknya 12 rakaat. Shalat ini dikerjakan pada waktu Dhuha , yaitu matahari naik setinggi tombak kira-kira pukul 08.00 atau pukul 09.00 sampai tergelincir matahari.
 - **Shalat Tahajud** adalah shalat sunnah pada waktu malam, alangkah baiknya dikerjakan pada waktu larut malam sesudah tidur.

Rasulullah Salallahu ‘alaihi wassallam bersabda :

“Shalat paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam.”

(HR. Muslim)

- **Shalat Sunnah Terawih** adalah shalat malam di bulan Ramadhan, hukumnya sunnah mu’akkadah (Sunnah yang ditekankan), boleh dikerjakan sendiri-dendiri atau berjamaah.
- **Shalat Sunnah Witir** adalah shalat ganjil (satu rakaat, tiga rakaat, lima rakaat, tujuh rakaat, sembilan rakaat, sebelas rakaat).
- **Shalat ‘Idain (Shalat dua hari raya)** yaitu shalat Idhul Fitri & Idhul Adha, hukumnya sunnah mu’akkadah. Jumlah rakaat shalat idh ada 2. Cara pelaksanaannya setelah takbiratul ikhram dilanjutkan bertakbir 7x (dalam rakaat pertama), dalam rakaat kedua bertakbir sebanyak 5x kecuali bertakbir pada saat berdiri.
- **Shalat Gerhana** adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu gerhana matahari ataupun gerhana bulan,
- **Shalat Istiqa’** adalah shalat sunnah yang dilakukan untuk meminta hujan.
- **Shalat Tahiyatul Masjid** adalah shalat menghormati masjid.

Rasulullah Salallahu ‘alaihi wassallam bersabda :

“ Jika salah seorang diantara kalian masuk masjid, maka janganlah ia langsung duduk sampai mengerjakan shalat dua rakaat.” (HR. Bukhari dan Muslim)

- **Shalat Sunnah Fajr** adalah Shalat sunnah yang dilakukan sebelum shalat subuh atau serimng disebut Shalat Qabliyah Subuh.

Rasulullah salallahu ‘alaihi wassallam bersabda :

“Dua rakaat fajr (shalat sunnah qabliyah subuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya.”

(HR. Muslim)

BAB VIII

Praktek Shalat Jenazah

Shalat Jenazah adalah shalat yang dilakukan untuk mendoakan seorang muslim atau muslimah yang meninggal dunia. Hukum Shalat jenazah adalah **Fardu Kifayah** yaitu kewajiban yang pelaksanaannya dapat tercukupi manakala telag ditunaikan oleh sebagian kaum muslimin.

Perkara yang harus dikerjakan dalam merawat jenazah

Ada 4 perkara yang harus dikerjakan dalam merawat jenazah yaitu :

1. Memandikan
2. Mengkafani (membungkusnya)
3. Menyalati (Shalat Jenazah)
- 4, Menguburkannya

Syarat-syarat Shalat Jenazah

1. Syarat pertama sama halnya shalat pada umumnya.
2. Mayit sudah dimandikan dan sudah di kafani.
3. Letak mayit berada disebelah kiblaat orang yang melayatinya, kecuali kalau shalat dilakukan diatas kubur atau shalat ghaib.

Rukun-rukun Shalat Jenazah

1. Niat
- 2, Berdiri bagi yang kuasa (mampu)
3. Takbir 4x
4. Membaca Al Fatihah setelah takbir pertama

5. Membaca Sholawat Nabi Muhammad setelah takbir kedua
6. Berdoa setelah takbir ketiga
7. berdoa setelah takbir keempat
8. Membaca salam

Tata Cara Shalat jenazah

1. Shalat menyengaja melakukan shalat atas mayit dengan 4 takbir, menghadap kiblat karena Allah.
- 2.. Setelah Takbiratul Ikhram lalu mengucapkan “Allahuakbar” sambil mengucapkan niat.
3. Setelah Takbir kedua kemudian membaca Sholawat atas Nabi sebagai berikut

“Allahumma Sholli ‘ala Muhammad”

Artinya: Ya Allah berilah rahmat kepada Nabi Muhammad.

(HR.Bukhari)

4. Setelah Takbir ketiga kemudian membaca Doa mayit

“Allahummaghfirlahu warhamhu wa’afih wa’fu’anh.”

Artinya : Ya Allah!! Berilah ampunan baginya dan rahmatilah dia. Selamatkanlah dan maafkanlah ia. **(HR.Muslim)**

Jika mayit seorang perempuan maka diganti dengan Dhammir Muannats(ha)...

“Allahumma firlaha warhamha wa’afiha wa’fu’anha”

Artinya : Ya Allah!! Berilah ampunan baginya dan rahmatilah dia.

Dan selamatkanlah dan maafkanlah ia.”

5. Setelah Takbir keempat selesai dilanjut membaca doa sebagai berikut

“Allahumma la tahrimna ajraha wala taftinna ba’dahaa waghfirlana walaha,”

Artinya : Ya allah!! Jangan menghalangi kami untuk todak memperoleh pahalanya dan jangan sesatkan lami sepeninggalnya , ampunilah kami dan ampunilah dia.”

6. Setelah itu mengucapkan salam sambil memalingkan muka ke kanan dan ke kiri sambil mengucapkan

“Assalamu’alaikum warhmayullahi wabarakatuhu”

Artinya : Semoga keselamatan rahmat Allah dan berkah-Nya limpahkan kepada kalian. **(HR. Abu Dawud)**

BAB IX

Doa-doa Harian

Adab dalam Berdoa

1. Dilakukan dengan ikhlas karena Allah SWT.
2. Disunnahkan berwudhu, menghadap kiblat dan mengangkat kedua telapak tangan.
3. Memulai dan mengakhiri doa dengan mengucapkan tahmid (Memuji) Allah. Subhanah wata'ala dan bersholawat terhadap Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wassallam.
4. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa doa akan dikabulkan Allah Subhanahu wata'ala.
5. Sabar dan tenang dalam berdoa tidak tergesa-gesa
6. Berdoa dengan Tawasul Asmaul Husna dan amal-amalan sholeh yang telah kita lakukan.

Waktu- waktu Mustajab dikabulkannya Doa, antara lain :

1. Setiap selesai shalat fardhu
2. Antara Adzan dan Iqomah
3. Setiap hari jum'at
4. Waktu turun Lailatui Qodr (Malam Lailatui Qodr)
5. Waktu sepertiga malam, dll

Orang-orang yang Doanya Dikabulkan Allah Subhanau Wata'ala

1. Orang sholih dan sholihah yang taat kepada Allah
2. Orang tua terhadap anak
3. Seorang pemimpin yang adil
4. Orang yang terdzolimi
5. Doa anak yatim dan orang miskin

Sebab Doa Tidak Dikabulkan

1. Tidak melakukan perintah Allah Subhnahu wata'ala
2. Tidak mengamalkan Al Qur'an
3. Suka membicarakan aib orang lain (Ghibah)
4. Tidak mau bersyujur atas nikmat-nikamat Allah (Kufur)

Jenis – jenis Doa Harian

1. Doa akan belajar

“Allahumma innii asaluka ‘ilman nafi’an warizqontoyyiban wa’amalan mutaqobalaa”

Artinya : Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima. **(HR. Ibnu Majah)**

2. Doa akhir majelis

“Subhannakallahumma wabihamdika asshaduanlaa ilaha ila anta astaghfiruka wa’atubu ilaika.”

Artinya : Maha suci Engkau Ya Allah Tuhanku, dan aku memuji dengan syukur kepada-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engka. Ampuniah dosa-dosaku dan aku bertaubat kepadamu. **(HR. At Tirmidzi)**

3. Doa masuk masjid

“Allahummaftahlii abwaaba rahmatika.”

Artinya : Ya Allah bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku. **(HR. Abu Dawud)**

4. Doa keluar masjid

“Allahumma inni asaluka min fadhlika”

Artinya : Ya Allah, Sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu. **(HR. Ibnu Majah)**

5. Doa masuk rumah

“Allahumma innii asaluka khairaal maulaji wa khairaalmahraji bismillahi walajna wabismillahi kharajna wa’alallahi rabbinatawakalna.”

Artinya : Ya Allah sesungguhnya saya memohon kepada-Mu kebaikan tempat masuk dan kebaikan tempat keluar. Dengan nama Allah kami masuk dan dengan nama Allah kami keluar. Hanya kepada Allah Tuhan kami dan kami bertawakal. **(HR. Abu Dawud)**

6. Doa keluarrumah

“Bismillahi tawakaltu ‘alallahu, la haula walaquwwata illa billahi”

Artinya : Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakal kepada-Nya, tiada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allah. **(HR. Abu Dawud)**

7. Doa akan tidur

"Bismikallahumma amutu waahya"

Artinya : Dengan nama-Mu, Ya Allah aku mati dan hidup **(HR. Bukhari)**

8. Doa bangun tidur

"Alhamdulillahilladzii ahyana ba'dama amatanaa wa ilaihinnusyur"

Artinya : Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami kembali setelah mematikan kami dan kepada-Nya kami akan dibangkitkan. **(HR. Bukhari)**

9. Doa masuk WC

"Allahumma inni as'udzubika minalkhubutsi walkhabaitsi"

Artinya : Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari segala kejahatan dan kotoran. **(HR. Abu Dawud)**

10. Doa keluar WC

"Ghufraanaka"

Artinya : Aku memohon ampunan kepada-Mu. **(HR. Ashabu Sunan)**

11. Doa akan makan

"Allahumma bariklana fiimarazaqtana waqina 'adza bannari bismillahi"

Artinya : Ya Allah berkahilah kami dalam rezki yang telah Engkau berikan kepada kami dan peliharalah kami dari siksa api neraka, Bismillah. **(HR. Thabrani)**

12. Doa ketiks makan lupa berdoa

"Bismillahi fii awwalihi waakhirih"

Artinya : Dengan menyebut nama Allah pada awal dan akhirnya. **(HR. Abu Dawud)**

13. Doa memakai pakaian

"Alhamdulillahilladzii kasaniihadzatha'ama warazaqnihi min ghairihaulin minni wala quwatiin"

Artinya : Segala puji bagi Allah yang memberi pakaian ini kepadaku sebagai rezeki daripada tanpa daya dan kekuatan dariku. **(HR Abu Dawud)**

14. Doa melepas pakaian

‘Bismillah’

Artinya : Dengan nama Allah (aku meletakkan baju). **(HR. At Tirmidzi)**

15. Doa memakai pakaian baru

“Allahummalakalhamdu anta kasautaniihi asaluka minkhairihi wakhairi ma shuni’alahu wa a’udzubika minsyarrihi wasyarrima shuni’alahu”

Artinya : Ya Allah hanya milik-Mu lah segala pujian. Engkaulah yang memberikan pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan dari pakaian ini dan kebaikan yang ia ciptakan karenanya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang diciptakan karenanya. (HR. Abu Dawud)

16. Doa ketika bersin

“Alhamdulillah”

Artinya : Segala puji bagi Allah. **(HR. Bukhari)**

17 Doa orang yang mendengar bersin

“Yahamukallahu”

Artinya : Semoga Allah merahmatimu. **(HR. Bukhari)**

18. Doa orang yang bersin menjawab orang yangmendoakannya

“Yahdikumullahu wayashlihu balakum”

Artinya : Semoga Allah memberikan petunjuk kalian dan memperbaiki keadaan kalian. **(HR. Bukhari)**

19. Doa meminta kelancaran berbicara

“Rabbisyrahliishodri wayasirlii amrii waahlul ‘uqdatan minlisaanii yafqahuuqaulii”

Artinya : Ya Rabbku lpsngksnlsh untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya merekamengerti perkataanku. **(QS. Thoha [20]:25-28)**

20. Doa ketika menderita sakit

“Bismillahi 3x”

“A’udzubillahi waqudratihi minsyarri maa ajiduwauhadhi 7x”

Artinya : Dengan menyebut nama Allah, Aku berlindung kepada Allah dan kuasa-Nya dari kejelekan yang aku dapatkan dan aku waspadai. **(HR. Muslim)**

21. Doa bercermin

"Allahumma kama hasantakhalqi fahasinkhuluqi"

Artinya : Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memperindah rupaku maka perindah pula akhlakku. **(HR. Ahmad)**

22. Doa ketika mendengar petir

"Subhanalladzi yusabihurra'du bihamidihi wal malaikatu minkhifatihi"

Artinya : Maha Suci Allah yang Halilinta bertasbih dengan memuji-Nya, begitu juga para malaikat karena takut kepada-Nya. **(Kitab al Muwaththa')**

23. Doa ketika marah

"A'udzubillahiminassyaitanirrajiim"

Artinya : Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. **(HR. Muslim)**

24. Doa menghilangkan was-was ketika shalat dan saat membaca Al Qur'an

"A'udzubillahiminassyaitanirrajiim"

Artinya : Aku berlindung kepada Allah dari syetan yang terkutuk. **(HR. Muslim)**

Lalu meludah ke arah kiri (3x)

25. Doa apabila takut pada orang lain

"Allahummakfinihim bimasyi'ta"

Artinya : Ya Allah cukupkanlah aku dari kejahatan mereka dengan cara sesuai yang Engkau kehendaki. **(HR. Muslim)**

26. Doa apabila turun hujan

"Allahumma shoyyiban nafi'an"

Artinya : Ya Allah turunkanlah pada kami hujan yang bermanfaat. **(HR. Bukhari)**

27. Doa setelah turun hujan

'Muthirna bifaddhlillahi wa rahmatihi"

Artinya : Kita diberi hujan karena karunia Allah dan rahmat Allah. **(HR Bukhari dan Muslim)**

28. Doa meminta hujan

“Allahumma aghitsna (3x)”

Artinya : Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami, Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami, Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami. **(HR. Bukhari)**

29. Doa kebaikan dunia dan akhirat

“Rabbanaatina fiidunyaahasanatan waa filakhiratihasanatan waqina’adzabannar”

Artinya : Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan dunia dan kebaikan di akhirat dan perilaharalah kami dari siksa api neraka **(QS. Al Baqarah {2} : 201)**

30. Doa untuk kedua orang tua

“ Allahummaghfirlil waliwalidayya warhamhuma kamaa rabbayanii shaghira”

Artinya : Ya Allah ampunilah aku dan kedua orang tuaku, baik ibu maupun bapakku Sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.

31' Doa singgah disuatu tempat

“A’udzubikabikallimatillahittammati minsyarrimakhalaqa”

Artinya : Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa-apa yang Dia ciptakan. **(HR. Muslim)**

[Mengenai Bab Doa-doa Harian aku tulis beberapa saja agar memudahkan teman-teman dalam penyampaian materi]

BAB X

Kalimat Thayyibah

1. Basmallah

“Bismillahirrahmanirrajim”

Artinya : Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang **(QS. Al Fatihah [1]:1)**

Kalimat Basmallah hendaknya diucapkan ketika memulai sesuatu amalan atau aktivitas kebaikan.

2. Ta'awudz

"A'udzubillahiminassyaitanirrajim"

Artinya : Aku berlindung kepada Allah dari syetan yang terkutuk. (HR. Abu Dawud)

Kalimat Ta'awudz bisa dibaca pada saat hendak membaca Al Qur'an atau meminta perlindungan dari godaan syetan.

3. Istirja'

"Innalillahi wainnailaihi raaji'un"

Artinya : Sesungguhnya kita milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kita akan kembali. **(QS. Al Baqarah [2]:156)**

Kalimat ini dibaca ketika kita mendengar kabar duka atau ada saudara kita yang mengalami musibah.

4. Tasbih

"Subhanallah"

Artinya : Maha Suci Allah **(HR. Muslim)**

Diucapkan ketika kita heran terhadap suatu sikap atau kita melihat dan mendengar sesuatu yang tidak pantas bagi Allah Subhannahu wata'ala. Bisa juga diucapkan ketika kagum

5. Takbir

"Allahuakbar"

Artinya : Allah Maha Besar. **(HR. Muslim)**

Diucapkan ketika melihat kebesaran atau keagungan Allah. Dan juga diucapkan ketika jananan naik (Menanjak).

6. Tahmid

"Alhamdulillah"

Artinya : Segala Puji Bagi Allah. **(HR. Muslim)**

Diucapkan ketika kita mendapatkan nikmat yang Allah berikan kepada kita.

7. Hauqolah

"Lahaulawalaquwwata illabillahi"

Artinya : Tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah.

Diucapkan ketika menghadapi masalah atau kesulitan.

8. Istighfar

"Astaghfirullah"

Artinya : Aku memohon ampun kepada Allah. **(HR. Muslim)**

Kalimat ini dibaca jika kita merasa berbuat kesalahan atau berbuat dosa.

9. Salam

"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu."

Artinya : Semoga keselamatan rahmat Allah dan berkahnya dilimpahkan kepada kalian. **(HR. Abu Dawud)**

10. Sholawat

"Allahumma sholli'ala muhammad"

Artinya : Ya Allah berikanlah rahmat-Mu kepada Nabi Muhammad. **(HR. Bukhari)**

11. Hasbunallah

"Hasbunallah wani'malwakiilu"

Artinya : Cukuplah Allah menjadi penolong dan sebaik-baik pelindung. **(QS. Al Imran [3]:173)**

Diucapkan ketika hati merasa gelisah, ketakutan dengan kalimat ini mencukupkan diri dengan pertolongan Allah.

12. InsyaAllah

"InsyaAllah"

Artinya : Jika Allah mengizinkan **(QS. Al Kahfi[18]:23)**

Kalimat insyaAllah kita ucapkan ketika kita hendak berjanji melakukan sesuatu. Karena manusia tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya.

BAB XI

Hadist-hadist pilihan

1. Larangan bernafas ditempat minum

Bahwa Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallam melarang menghembuskan nafas di dalambejan (ketika minum). **(HR. Muslim)**

2. Ridha Allah dan Murka Allah

Keridhaan Allah tergantung pada ridha kedua orang tua, dan murka Allah tergantung pada murka kedua orang tua. **(HR. Tirmidzi)**

3. Menutupi Aib sesama Muslim

Barangsiapa menutupi aib seorang muslim maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. **(HR. Muslim)**

4. Cintailah saudaramu

Salah seorang diantara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

5. Larangan bermusuhan sesama muslim

Tidak halal bagi muslim memutuskan persahabatan dengan saudaranya lebih dari tiga malam. **(HR. Muslim)**

6. Muslim sejati

Seorang muslim adalah seseorang yang orang muslim lainnya selamat dari gangguan lisan dan tangannya. **(HR. Muslim)**

7. Larangan berbisik-bisik

Jika kalian bertiga, maka janganlah kalian berbisik-bisik berdua sementara yang ketiga tidak diajak, sampai kalian bergaul dengan manusia. Karena hal ini bisa membaut orang yang ketiga tadi bersedih. **(HR. Bukhari)**

8. Menjauhi perbuatan dzolim

Jauhilah kedzoliman karena kedzoliman adalah kegelapan di hari kiamat. **(HR. Bukhri)**

9. Orang yang dibenci Allah

Orang yang paling dibenci Allah adalah orang yang paling keras debatnya. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

10. Orang yang dicintai Allah

Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling memberikan manfaat bagi manusia lain. **(HR. Thabrani)**

11. Keutamaan berjabat tangan

Tidaklah dua muslim itu bertemu lantas berjabat tangan melainkan akan diampuni dosanya sebelum keduanya berpisah. **(HR. Abu Dawud)**

12. Berkata baik atau diam

Barangsiapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

12. Larangan mengadu domba

Tidak masuk surga orang yang mengadu domba **(HR. Muslim)**

13. Memuliakan tamu

Barangsiapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tamunya. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

14. Memuliakan tetangga

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tetangganya. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

15. Perkataan baik adalah shadaqah

Perkataan yang baik adalah shadaqah. **(HR. Bukhrari)**

16. Membuang duri dari jalan adalah shadaqah

Kamu membuang gangguan dari jalan adalah shadaqah. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

17. Balasan sifat kasih sayang

Sayangilah yang di bumi maka yang dilangit akan menyayangimu. **(HR. Thabrani)**

18. Saling tolong menolong

Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya. **(HR. Muslim)**

19. Keutamaan belajar Al Qur'an

Sebaik-baik orang diantara kamu adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya (kepada Orang lain). **(HR. Bukhari)**

20. Al Qur'an memberikan syafa'at

Bacalah Al Qur'an karena Al Qur'an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai syafi' (pemberi syafa'at) bagi yang membacanya. **(HR.Muslim)**

21. Menjaga Amanah

Tunaikanlah amanah pada orang yang memberikan amanah kepadamu dan janganlah mengkhianati orang yang menkhianatimu. **(HR. Abu Dawud)**

22. Menjaga hak Allah

Jagalah hak Allah maka Allah akan menjaga kamu. **(HR. Tirmidzi)**

23. Anjuran bersholawat kepada Nabi

orang yang bakhil yaitu orang yang ketika namaku disebut, ia tidak mau membaca sholawat kepadaku. **(HR. At Tirmidzi)**

24. Tanda-tanda orang munafik

Tanda-tanda orang munafik ada tiga yaitu jika berbicara ia berbohong jika berjanji ia mengingkari dan jika diberi amanah ia berkhianat. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

25. Allah menilai dari hati dan amalannya

Sesungguhnya Allah tidak melihat dari rupa dan harta kalian, akan tetapi, Allah hanyalah melihat dari hati dan amalan kalian. **(HR. Muslim)**

25. Adab bersin

Apabila Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersin, beliau meletakkan tangan atau pakainnya pada mulutnya. Dan merendahkan atau menundukkan suaranya. **(HR. At Tirmidzi dan Abu Dawud)**

26. Muslim yang sempurna

Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya diantara mereka. **(HR. Abu Dawud)**

27. Adab meminta izin

Meminta izin itu tiga kali. Maka, jikadiizinkan, engkau boleh masuk. Dan jika tidak, maka kembalilah. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

28. Agar panjang umur dan tambah rezeki

Barangsiapa yang suka untuk dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya, maka berbaktilah kepada kedua orang tua dan sambunglah tali silaturahmi (denga kerabat). **(HR. Ahmad)**

29. Larangan Hidup bermewah-mewahan

Hindarilah bermewah-mewahan karena tidaklah disebut hamba Allah yaitu suka bermewah-mewahan. **(HR. Ahmad dan Baihaqi)**

30. Larangan menyerupai lawan jenis

Rasulullahi shalallahu'alaihi wasallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki. **(HR. Bukhari)**

BAB XII

Adab

Adab memiliki arti kesopanan, keramahan, dan kehalusan budi pekerti. Adab terikat erat dengan akhlak dan perilaku terpuji.

Adab menurut para ahli

➤ **AL- Jurjani**

Adab yaitu suatu proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan tujuan untuk mencegah pelajar dari berbuat atau bentuk-bentuk kesalahan yang diperbuat nantinya.

➤ **Ibrahim Anis**

Adab adalah Suatu ilmu yang dimana objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia.

➤ **Soegarda Poerbakantja**

Adab adalah Budi pekerti, watak, kesusilaan, yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.

➤ **Hamzah Ya'qub**

Adab adalah Sebuah ilmu yang memberikan batas baik dan buruk antara terpuji dan tercela tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.

➤ **Ibn Miskawih**

Adab adalah suatu keadaan yang melekat di dalam jiwa manusia

Fungsi Adab

1. Mampu bertanggung jawab atas kewajibannya
2. Dapat menjadikan manusia yang adil dan beradab
3. Merasa dirinya jauh dari kata pandai
4. Menumbuhkan rasa cinta kepada Allah
5. Menahan diri dari perbuatan keji
6. Mendapat pahala dari Allah Subhanahu wata'ala

Contoh Adab Dalam Kehidupan Sehari-hari

Adab terhadap Allah

1. Bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan
2. Meyakini segala ketetapan Allah
3. Taat terhadap perintahnya
4. Berhusnudzon terhadap Allah
5. Saat beribadah mengenakan pakaian terbaik & suci

Adab terhadap Orang tua

1. Menghormati dan memenuhi hak-hak kepada orang tua
2. Tidak durhaka (menyakiti hati kedua orang tua)
3. Patuh terhadap perintah keduanya
4. Selalu berdoa untuk kedua orang tua
5. Bercanda santun terhadap orang tua
6. Bertutur kata yang baik

Adab terhadap Guru

1. Menghormati guru
2. Mendengarkan jika guru menerangkan
3. Mengamalkan ilmu yang didapat

Adab terhadap Sesama Manusia

1. Saling tegur sapa
2. Datang ke acara jika diundang
3. saling menghargai suatu perbedaan
4. Memberikan makanan jika ada makanan lebih
5. Menjenguk ketika sakit

Adab terhadap teman

1. Mentraktir teman
2. Mengajak teman ke jalan yang diridhai Allah
3. Tolong menolong
4. Selalu meminta maaf jika berbuat salah
5. Berteman dengan yang baik agamanya

Adab dalam Berdoa

1. Menghadap kiblat
2. Mengangkat kedua telapak tangan
3. Pertama memuji Allah dengan Nama-nama mulia
4. Tuma'ninah (tidak terburu-buru)
5. Mengucapkan doa dengan liris

Adab dalam berbicara

1. Tidak memotong pembicaraan orang lain
2. Diam jika tidak diajak bicara
3. Tidak menjelek-jelekan teman (berkata kotor)
4. jika diajak berbicara arahkan badan ke lawan bicara (tidak membelakangi)
5. Berfikir jika hendak berbicara

Adab dalam Bertingkah

1. Tidak kebanyakan tingkah
2. Membungkuk jika lewat didepan orang
3. Mengucapkan salam kepada sesama muslim
- 4, Berjabat tangan

Adab Bepergian

1. Membaca doa ketika hendak bepergian
2. Mengucapkan salam ketika hendak bepergian
3. Meninggalkan pesan jika ada hal yang dianggap penting

Adab Jika di Kamar Mandi

1. Dilarang Berbicara, Bernyanyi
2. Dilarang membaca Al Qur'an & bersholawat
3. Membaca doa
4. Masuk dengan kaki kiri dan keluar dengan kaki kanan
5. Dilarang mengenakan baju yang berlafadz Allah
6. Dilarang membawa Hp

Adab ketika Marah

1. Beristighfar
2. Tundukkan pandangan & pejamkan mata lalu katakan :
“ *Allahummaghfirli dzanbi, wa adzhib ghaozha qalbi, wa ajirnii minas syaithani*”

Artinya : Tuhanku, ampunilah dosaku, redamlah murka haatiku, dan lindungilah aku dari pengaruh setan.

3. Jangan berbicara ketika marah
4. Sabar

Adab ketika Buang Air Kecil & Besar

1. Berjongkok dan mencincing celana agar tidak terkena najis
2. Cebok dengan tangan kiri
3. Keluarkan sampai tuntas

Adab Berpakaian

1. Membaca doa
2. Jika memakai baju yang ada kancingnya, mulailah dari bawah
3. Memakai dari kanan
4. Melepas dari kiri
5. Pakaian menutup aurat
6. Tidak melipat lengan baju
7. Dilarang mengenakan baju yang menjulur ke tanah **(HR. Bukhari dan Muslim)**

Adab hendak Makan & Minum

1. Membaca doa sebelum makan
2. Tidak meniup jika masih panas
3. Makan dengan santay
4. Makan dengan tangan kanan
5. Tidak bernafas saat minum
6. Makan posisi duduk

Adab Memakai & Melepas Sandal

1. Mendahulukan kaki kanan
2. Melepas mulai dari kaki kiri
3. Jangan berjalan hanya dengan 1 sandal **(HR. Bukhari dan Muslim)**

BAB XIII

Menyanyi Nasyid/Lagu islami

1. Amal Apa

AMAL APA (Lirik Lagu : Sedabg Apa)

Amal apa, Amal apa yang disukai Allah
Bersholatlah, Bersholatlah, tepat pada waktunya
Apa Lagi, apa lagi, yang disukai Allah
Berbaktilah, berbaktilah pada ibu dan ayah
Apa Lagi, apa lagi yang disukai Allah
Sholawatlah, sholawatlah pada Nabi Muhammad
Apa Lagi, apa lagi yang disukai Allah
Berjuanglah, berjuanglah, berjuang di jalan Allah

2. Mari-marilah Shalat

MARI-MARILAH SHALAT (Lirik Lagu : Naik-naik ke puncak gunung)

Sayang-sayang adikku sayang
Mari-marilah shalat
Satu hari lima kali sujud pada illahi
Satu hari lima kali sujud pada illahi
Mari-mari, marilah shalat
Lima kali sehari
Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib
Isya' kembali ke Subuh lagi
Subuh Dzuhur, Ashar, Maghrib
Isya' kembali ke Subuh lagi

3. Ikrar Kita

IKRAR KITA (Lirik Lagu : Bintang kecil)

Tuhan Kita, Allahu Ar- Rahim
Nabi Kita Muhammad Al-Amin
Kitab Kita, Al Qur'anul karim
Teman Kita, sesama muslimin

4. Agamaku Islam

AGAMAKU ISLAM (Lirik Lagu : Topi Saya Bundar)

Agamaku Islam, Islam agamaku
Kalau bukan Islam, bukan agamaku
Tuhan saya Allah, Allah Tuhan saya
Kalau bukan Allah, bukan Tuhan saya

5. Rukun Islam

RUKUN ISLAM (Lirik Lagu : Balonku Ada Lima)

Rukun Islam ada lima
Syahadat, Shalat, Puasa
Zakat untuk si papa
Haji bagi yang kuasa
Siapa yang tak shalat (dor....)
Siapa yang belum Zakat
Kan rugui di akhirat
Allah pasti melaknat

6. Shalat dan Zakat

SHALAT DAN ZAKAT (Lirik Lagu : Panjang Umurnya)

Shalat bersama, shalat bersama
Shalat bersama lebih mulia
Lebih mulia, lebih mulia

Membayar zakat, membayar zakat
Membayar zakat juga utama
Juga utama, juga utama
Rajin mengaji, rajin mengaji
Rajin mengaji juga mulia
Juga mulia juga mulia
Allahuakbar

7. Mari Mengaji

MARI MENGAJI

(Lirik Lagu : Naik-naik ke puncak gunung)

Tiap sore hari ku rajin pergi mengaji
Dengan kawan-kawan, tuk jadi anak terpuji
Di samping mengaji, diajar pula menyanyi
Agar hati ini selalu dekat dengan illahi
Yuk kawan-kawan, marilah kita pergi mengaji
Yuk kawan-kawan, marilah kita pergi mengaji

8. Jalan Masuk Surga

JALAN MASUK SURGA

(Lirik Lagu : Satu satu)

Satu-satu aku cinta Allah
Dua-dua cinta Rasulullah
Tiga-tiga cinta Ibu Bapak
Satu Dua Tiga jalan masuk surga

9. Rukun Islam

RUKUN ISLAM

(Lirik Lagu : Siapa Suka Hati)

Katakan rukun islam yang pertama (syahadat)
Katakan rukun islam yang kedua (shalat)
Ketiganya (Puasa), Keempat (Bayar zakat)
Kelima (pergi haji/ naik pesawat)

Kumpulan Shalawat

1. Rahmatan Lil 'Alamin

Yaa man shalaita bikullil anbiyaa
Yaa man fii qalbika rahmatul linnaas
Yaa man allafta quluuban bil islam
Yaa habibii yaa syafi'ii yaa rasulullah
Bi-ummi wa abii... fadaytuka sayyidii
Shalaatu wasalaam.. 'alaika yaa nabii
Habibi yaa... Muhammad
Atayta bissalami walhuda Muhammad
Habibi yaa... Yaa Muhammad
Yaa Rahmatal Lil 'alamin yaa Muhammad

Yaa man hallayta hayaatanaa bil-iimaan
Yaa man jamaalika 'allamtal ihsaan
Yaa man nawwarta quluubanaa bilqur-aan
Yaa habibii... Ya syafi'ii ya Rasulullah
Bi-ummi wa abii... fadaytuka sayyidii
Shalaatu wasalaam.. 'alaika yaa nabii
Habibi yaa... Muhammad
Atayta bissalami walhuda Muhammad
Habibi yaa... Yaa Muhammad
Yaa Rahmatal Lil 'alamin yaa Muhammad

2. Shalawat Nariyah

Allahumma shalli shalatan
Kamilatan wa sallim salamman
Tamman 'ala sayyidina Muhammadinilladzi
Tanhallu bihil'uqadu wa tanfariju bihil'kurabuu
Wa tuqdlu bihil-hawaiju wa tunalu bihirragha-ibu
Wa husnul khawatimi wa yustasqal ghamamu
Biwajjihil karimi wa 'ala alihi
Wa shahbihi fi kulli lam wa nafasin
Wa nafasin bi'adadi kulli ma'lumillak

3. Shalawat Mughram

Mughram... qalbi bihubbika mughram
Yaa musthafanal mukarram yaa rasulullah
Mughram... qalbi bihubbika mughram
Yaa musthafanal mukarram yaa rasulullah
Jamalak maa fitsnaiin masyafits mitsluh'aiin
Asar fuadii wizad widadi badrid-duja ya zain
Abyadh hulwil khaddin ya wasi'al "ainaiin
Ahlab tisamah biabha 'alamah ya sayyidal kaunaiin
Imta habibi arok... wal-qok wafroh binadak
Thaha jud binadrah ilayya
Thaha ya'adhimal-jah
Thaha jud binadrah ilayya
Thaha ya'adhimal-jah

4. Shalawat Jibril

Shalallahu'ala Muhammad
Shalallahu'alaihi wasallam
2x
Anta syamsun Anta badrun
Anta nurun fauqa nuriin
2x
Anta iktsiru wa-ghalli
Anta Misbahus sudurii
Shalallahu'ala Muhammad
Shalallahu'alaihi wasallam
2x
Ya habibi ya Muhammad
Ya 'arusal khafiqainii
2x
Ya muayyad ya mumajjah
Ya imamal qiblatainii
Shalallahu'ala Muhammad
Shalallahu'alaihi wasallam

5. Bil Qur'ani Sa'amdhi

Bil Qur'ani sa'amdhi.. Aj-lu khabatsal ardhi

Huwa nafli huwa fardhi.. Wa minal ayati sana faidh
SA'ua hidu ya maula.. Fi'lan lala qaula
Nashru kitabi aula.. wa sayablughu biddunya thaula

Duqtu walalan atakhala.. 'An miladil mabrus
Sajjil tari khaujudi.. Min ba'di hayatil burr
Hinal qur'anu tajalla.. Shulthanunnafsi tawalla (2x)
Wanzaa haljuurr

6. Huwannur

Huwan-nuuru yadhlii haa-iriina diyaa-uhu
Wa fiil hasyri dhilul mursalina liwa-uhu
Talaqaa minal ghaibi mujarradi hikmatan
Bihaa amtharat fiil khaafiqaini samaa-uhu (2x)

Wa masyhuudu ahli haqqi minhu lathaa-ifun
Tukhabbiru annal majda waya, wasyaa-uhu
Fallillahi maa lil'aini min masyhadijtilaa
Ya'izzu 'ala ahliil hijab ijtima-uhu (2x)

Ayaa naazihaan'anniy wa maskanuhul hasyaa
Ajib man malaa kullan-nawaahiy nidaa-uhu
Ajib man tawallahul hawaa fiika wamdhi fii (2x)

Huwan-nuuru yadhlii haa-iriina diyaa-uhu
Wa fiil hasyri dhilul mursalina liwa-uhu
Talaqaa minal ghaibi mujarradi hikmatan
Bihaa amtharat fiil khaafiqaini samaa-uhu (2x)

Fu-aadiya maa yahwaal hawaa wa yasyaa-uhu
Banal hubbu fiy wasthil fu-aadi manaazilaan
Falillahi baanin faaqa shun'an inaa uhu (2x)

NB : Tujuan aku selipkan beberapa Nasyid & Shalawat dengan harapan agar adek-adek lebih menyukai musik islami. Jika belum hafal Silahkan cari referensi di YouTube atau Spotify.
